

SIARAN PERS

Tingkatkan Efisiensi Nasabah Korporasi Citi Indonesia Hadirkan Layanan E-TAX

- *Citi berhasil memproses pembayaran pajak dan penerimaan negara lainnya untuk wajib pajak perusahaan hingga mencapai Rp. 60 triliun melalui Citi E-TAX.*
- *Layanan Citi E-TAX telah terintegrasi dengan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua dan berikan kemudahan nasabah korporasi dalam pembayaran pajak secara langsung dalam jumlah yang banyak dan dalam satu kali proses.*

Jakarta, 30 Maret 2016 – Dipercaya sebagai salah satu bank pertama yang dapat mengadopsi Modul Penerimaan Negara Generasi Dua (MPN G2), Citi hadirkan layanan E-TAX. Fasilitas ini dapat dinikmati oleh seluruh nasabah korporasi tanpa harus memperbarui sistem nasabah sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Citi E-TAX memiliki kemampuan untuk mengeluarkan Kode Billing Pajak atas nama nasabah dengan mekanisme tunggal atau masal yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi tingkat kesalahan manusia.

Sebagai Bank Persepsi, Citi baru-baru ini mendapatkan penghargaan sebagai salah satu bank yang memiliki komitmen untuk membuat kode penagihan atas nama wajib pajak. Selain itu, Citi juga diakui sebagai bank terbesar kedua di Indonesia yang memproses pembayaran pajak dan penerimaan negara lainnya untuk wajib pajak perusahaan di Indonesia hingga mencapai Rp. 60 triliun untuk tahun 2015.

Di sela-sela acara *Citi Journalist Class* yang bertema “Peranan Bank Persepsi dalam Mendukung Inovasi Perpajakan dan Penerimaan Negara” **Country Head of Treasury and Trade Solutions Citi Indonesia Vincent C. Soegianto** mengatakan “kami sangat mengapresiasi kepercayaan dan penghargaan yang telah diberikan oleh Pemerintah Indonesia. Sudah menjadi komitmen kami untuk senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas transaksi keuangan nasabah korporasi kami. Oleh sebab itu kami sangat bangga karena dapat menghadirkan layanan Citi E-TAX yang telah terintegrasi dengan sistim Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2), sehingga nasabah kami dapat menikmati layanan pembayaran pajak secara langsung dalam jumlah yang banyak dan dalam satu kali proses.”

Berdasarkan target pendapatan negara dalam APBN tahun 2016, Pemerintah Indonesia menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 1.822,5 triliun. Target tersebut bersumber dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp. 1.546,7 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 273,8 triliun¹. Agar target tersebut tercapai, pemerintah meluncurkan beberapa kebijakan dan inovasi terutama dalam menerapkan sistem penerimaan negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2).

Sistem pembayaran pajak dengan *e-billing* diluncurkan sebagai penyempurnaan dari modul yang sebelumnya. Menurut **Kepala Sub Direktorat Pelayanan Operasional, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Ahmad Rudi Hartono**, “Ini merupakan sebuah terobosan baru dari pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara dengan menggunakan surat setoran elektronik. Melalui sistem ini, para wajib pajak, wajib bayar dan wajib setor akan lebih mudah dalam melunasi kewajiban perpajakannya tanpa harus datang ke loket bank, dan bisa dilakukan 24 jam.” Penerimaan negara dapat meliputi penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak maupun penerimaan bea dan cukai yang harus masuk ke kas negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN).

Sebagai bank global dengan pengalaman dan jaringan di lebih dari 160 negara, Citi memberikan solusi lokal yang komprehensif kepada nasabah-nasabah korporasi dimanapun mereka berada. Keunggulan Citi ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan-perusahaan multinasional yang mempunyai lini bisnis di Indonesia untuk menunaikan kewajiban mereka membayar pajak dan penerimaan negara lainnya dengan tepat waktu dan terintegrasi.

Layanan perbankan dengan *platform* digital yakni, CitiDirect Banking Evolution (CitiDirect BE) juga menjadi solusi pendukung transaksi pembayaran pajak. Dengan CitiDirect BE, nasabah korporasi dengan mudah dapat mengetahui status transaksi secara online, membuat laporan khusus terhadap transaksi tersebut, juga mendapat pesan notifikasi terhadap transaksi tersebut. Hal ini membuktikan Citi Indonesia sebagai mitra pilihan tepat dan handal untuk mendukung transaksi perpajakan dan penerimaan negara lainnya bagi nasabah-nasabah korporasi.

--oo0oo--

¹ Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (<http://www.kemenkeu.go.id/en/node/47651>)



Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank asing terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 11 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi.

Citi Peka (Peduli dan Berkarya) merupakan payung untuk seluruh kegiatan kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita usia matang di wilayah operasional Citi Indonesia. Selama lebih dari 17 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 31 organisasi untuk melaksanakan 23 program dengan kucuran dana lebih dari USD 8 juta yang menjangkau lebih dari 800.000 individu. Dengan prinsip “Lebih dari Filantropi”, Citi Peka melibatkan lebih dari 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Sepanjang tahun 2015 Citi telah menerima beragam penghargaan termasuk Best Foreign Bank dari Triple A Asset Awards, Best Tax Payment Bank in Indonesia dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, Best Service Provider - Transaction Bank dari The Asset Magazine, Service Quality Awards 2015 dari Service Excellence Magazine bekerjasama Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), Best Foreign Bank in Indonesia dari Global Banking & Finance Review, Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia) dari Global Finance Magazine. Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: www.facebook.com/citi | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silakan kunjungi www.citibank.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut dapat hubungi:

Elvera N. Makki

Country Head Corporate Affairs

Citi Indonesia

corporateaffairs.indonesia@citi.com

GALERI FOTO



Country Head of Treasury and Trade Solutions Citi Indonesia Vincent C. Soegianto, memberikan paparan terkait fasilitas layanan Citi E-TAX yang dapat dinikmati oleh seluruh nasabah korporasi tanpa harus meperbarui sistem nasabah, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Pemaparan ini dilaksanakan di sela-sela acara Citi Journalist Class yang berlangsung harini di Financial Club, Jakarta, dan mengangkat tema “Peranan Bank Persepsi dalam Medukung Inovasi Perpajakan dan Penerimaan Negara”.



Citi Indonesia memiliki komitmen untuk terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas transaksi keuangan nasabah korporasi, dengan menghadirkan layanan Citi E-TAX yang telah terintegrasikan dengan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPN G2). Nasabah dapat menikmati layanan pembayaran pajak secara langsung dalam jumlah banyak dan dalam satu kali proses. Tampak pada gambar (ki-ka) **Country Head of Treasury and Trade Solutions Citi Indonesia Vincent C. Soegianto**, **Kepala Sub Direktorat Pelayanan Operasional, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Ahmad Rudi Hartono** serta **Tax Market Manager of Treasury and Trade Solutions Citi Indonesia Samson Kaber** pada kegiatan Citi Journalist Class yang bertema “Peranan Bank Persepsi dalam Mendukung Inovasi Perpajakan dan Penerimaan Negara”. Pada kesempatan ini, Citi Indonesia memperkenalkan layanan E-TAX bagi para nasabah korporasi dalam pembayaran pajak secara langsung dalam jumlah yang banyak dan dalam satu kali proses.